

**LAPORAN PPL
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)
DI SMA NEGERI 1 AMBARAWA**



Disusun Oleh :

Nama : Khotim Sa'adah
NIM : 2301409033
Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dan sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Jum'at

Tanggal : 5 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Drs. Slamet Sumarto, M.Pd.

NIP. 19610127 198601 1 001

Kepala Sekolah



Drs. Maikal Soedijarto

NIP. 19630121 198803 1 008



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL 2 dengan lancar dan dapat menyelesaikan laporan PPL 2 ini tepat waktu, kegiatan PPL 2 ini adalah kegiatan melaksanakan pembelajaran di sekolah latihan, dalam hal ini adalah di SMAN I Ambarawa.

Penyusunan laporan PPL 2 ini tidak lepas dari peran beberapa pihak yang telah banyak membantu penulis. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, antara lain:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Koordinator PPL Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi (LP3) Unnes.
3. Drs. Slamet Sumarto, M.Pd, selaku Dosen Koordinator PPL di SMAN I Ambarawa.
4. Sri Handayani, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing..
5. Drs. Maikal Soedijarto , selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Ambarawa.
6. C. Erna W, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong..
7. Sri Juari, BA selaku Guru Pamong.
8. Segenap Dewan Guru serta Staf Karyawan dan seluruh siswa SMAN 1 Ambarawa.
9. Dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL.

Akhirnya, penulis hanya dapat berharap semoga laporan yang telah disusun oleh penulis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya.

Ambarawa, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN	
PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Fungsi Program Praktek Pengalaman Lapangan	2
D. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Dasar Hukum	3
B. Dasar Implementasi.....	4
C. Dasar Konsepsional.....	4
D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	5
E. Persyaratan dan Tempat	5
BAB III PELAKSANAAN.....	7
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan.....	7
1.Pengenalan Lapangan.....	7
2.Observasi Pengalaman Belajar Mengajar	7
C. Materi Kegiatan.....	7
D. Proses Bimbingan.....	8
1.Guru Pamong	8
2.Dosen Koordinator	8
3.DosenPembimbing	8
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	9
BAB IV PENUTUP.....	10

A. Simpulan.....	10
B. Saran.....	10
REFLEKSI DIRI	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah Lembaga Pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan dan non-kependidikan. Program pendidikan bertujuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang profesional. Untuk meningkatkan mutu lulusan UNNES sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan.

Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi program tersebut melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah-sekolah latihan. Oleh karena itu, komposisi kurikulum pendidikan untuk S1 tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan berupa praktik keguruan/pengajaran bagi para calon pengajar.

Praktik pengalaman lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL I yang di mulai (tanggal 1 – 11 Agustus) kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang di mulai pada (tanggal 27 Agustus – 20 Oktober) kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan.

Tujuan praktek pengalaman lapangan

Praktek pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi :

1. Kompetensi paedagogik

Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, kultural dan emosional.

2. Kompetensi personal

Menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuan.

3. Kompetensi sosial

Berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan peserta didik, orang tua, sesama pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat.

4. Komunikasi kepribadian

Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak, mulia dan sebagai teladan bagi peserta didik dan masyarakat.

B. Fungsi program praktek pengalaman lapangan

Praktek pengalaman lapangan ini berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yakni :

1. Manfaat bagi mahasiswa

- Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran.
- Agar mahasiswa memahami profesionalisme guru.

2. Manfaat bagi sekolah

- Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
- Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

3. Manfaat bagi perguruan tinggi

- Memperluas dan meningkatkan kerjasama dengan instansi yang terkait.
- Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu

1. Undang-Undang
 - a. No. 20 thn 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78, tambahan Lembaran Negara No. 4301).
 - b. No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4586).
2. Peraturan Pemerintah
 - a. No. 17 thn 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.
 - b. No. 19 thn 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, tambahan Lembaran Negara RI No.4496).
3. Keputusan Presiden
 - a. No 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan Menjadi Universitas.
 - c. No.132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor UNNES.
4. Keputusan menteri Pendidikan dan kebudayaan No.278/0/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNNES.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional.
 - a. No 243/U/2000 tentang Pendoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. No. 225/0/2000 tentang Status UNNES.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusuna Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. No. 045//U/2002 tentang Kurikulum Inti.
 - e. No. 201/0/2003 tentang Perubahan Kemendikbud.

f. No. 278/0/1999 tentang Organisasi Tata Kerja UNNES.

6. Keputusan Rektor

a. No. 46/0/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi Pada program Pasca sarjana.

b. No. 162/0/2004 tentang Penyelenggara, Pendidikan di UNNES.

c. No. 163/0/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa UNNES.

d. No. 35/0/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang professional.

C. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.

2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.

3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.

4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.

5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta

didik di sekolah.

6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1 Reguler Pra Jabatan, Mahasiswa program S1 dalam jabatan, Mahasiswa Program S1 Transfer, Mahasiswa Program S1 Penyetaraan, dan Mahasiswa Program Lain.

Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)
 - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL II)
 - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam sate semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL 1.

E. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

1. PPL diikuti oleh mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 sks, lulus

mata Kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau (Das. Proses Pembelajaran 1, Das proses Pembelajaran 2), mata kuliah pendukung lainnya, dengan mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan menunjukkan KHS Komulatif dengan IPK min 2,00

2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL secara manual dan Online
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Profinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota atau pimpinan lain yang sekarang dan terkait dengan tempat latihan.

Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/ lembaga tempat latihan ditentukan oleh pusat Pengembangan PPL/ PKL UNNES dengan Instansi lain terkait. Mahasiswa pratikan melaksanakan PPL 1 dan 2 di Sekolah / Lembaga Tempat latihan yang sama.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan tempat

a. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

SMAN 1 Ambarawa, yang berlokasi di Jn. Yos Sudarso No 46 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Disamping praktek mengajar, praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observasi lapangan, praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM, dan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara.
3. Menyusun RPP, PROMES, PROTA, dan. KKM.
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM).
5. Pengajaran terbimbing.
6. Pengajaran mandiri.

D. Proses Pembimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

Menyusun RPP, mengajar di kelas, di evaluasi oleh guru pamong, dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

1. Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL II di SMAN 1 Ambarawa, mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan adalah Sri Juari, BA

2. Dosen Koordinator

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator yakni Drs. Slamet Sumarto, M.Pd, dari Fakultas Ilmu Sosial.

3. Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator yakni , mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing dari prodi Pendidikan Bahasa Prancis adalah Sri Handayani, S.Pd., M.Pd. Setelah melalui berbagai Program Praktek Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktek lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktek Lapangan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II dengan lancar dan dapat bedalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

Faktor pendukung:

Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yakni telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di SMAN 1 Ambarawa dan penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan serta penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM.

Faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
2. Kurangnya koordinasi sehingga sering menimbulkan miss komunikasi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Program Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan.
2. Dengan adanya PPL, mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realitas sekolah.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat RPP, PROTA, PROMES, KKM dan Silabus serta pengembangan nilai silabus bagi sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah, SMAN 1 Ambarawa sudah sangat baik, seperti sarana prasarana dan fasilitas (LCD, perpustakaan, alat-alat Olahraga).

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMAN 1 Ambarawa perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, dan peningkatan kualitas input siswa, sehingga jumlah lulusan di SMA N 1 Ambarawa tersebut dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Refleksi Diri

Berdasarkan Peraturan Rektor Unnes Nomor 14 Tahun 2012 tentang pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program pendidikan, bahwa Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) melalui UPT PPL telah menetapkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu program wajib yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi personal, profesional dan kompetensi kemasyarakatan.

PPL dilaksanakan selama tiga bulan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ambarawa, mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 diharapkan dapat memberikan pengalaman yang bermanfaat baik bagi praktikan maupun bagi sekolah latihan.

SMA Negeri 1 Ambarawa merupakan salah satu sekolah menengah atas yang terletak di Jln. Yos Sudarso No.46 Semarang. Dilihat dari kondisi fisiknya, bangunan di SMA Negeri 1 Ambarawa dalam kondisi yang cukup bagus dan memadai. Situasi belajar mengajar yang terjadipun sangat kondusif, hal ini karena adanya hubungan yang harmonis antara kepala sekolah, guru, karyawan maupun siswa-siswinya serta menjunjung kedisiplinan yang tinggi.

Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Prancis

Mata pelajaran Bahasa Prancis merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan untuk kelas XI Bahasa dan kelas XII Bahasa di SMA Negeri 1 Ambarawa. Guru mata pelajaran Bahasa Prancis sebagai fasilitator harus menggunakan metode yang sesuai dengan indikator yang hendak dicapai pada kurikulum tingkat satuan pendidikan. Kekuatan pada mata pelajaran Bahasa Prancis adalah pada aspek penguasaan, aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik siswa. Secara umum kelemahan mata pelajaran Bahasa Prancis adalah mata pelajaran ini dianggap sulit baik dari segi pelafalan dan penulisan. Para siswa menganggap mata pelajaran

Bahasa Prancis ini sulit dan kurang bervariasi dalam penyampaiannya sehingga siswa kurang berminat dalam mempelajarinya lebih jauh dan banyak siswa yang mengeluh kesulitan saat mengikuti mata pelajaran ini.

A. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di sekolah latihan

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 1 Ambarawa cukup memadai. Meskipun SMA Negeri 1 Ambarawa mempunyai keterbatasan lahan, namun sekolah tetap memberikan kenyamanan dalam PBM antara lain dengan menyediakan Proyektor pada masing-masing kelas. Dalam hal sarana dan prasarana mata pelajaran Bahasa Prancis SMA Negeri 1 Ambarawa mempunyai fasilitas, seperti: LAB BAHASA, LCD, ruang audio visual, ruang komputer, dan perpustakaan.

B. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL I di SMA Negeri 1 Ambarawa adalah guru mata pelajaran Bahasa Prancis yang berkompeten dan senior serta memiliki pengalaman dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Adapun cara beliau mengajar yakni memberikan contoh-contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi baru, mengajak siswa untuk berfikir bersama dalam proses pembelajarannya, dengan mengadakan tanya jawab ataupun memberikan penugasan kepada siswa serta meminta siswa untuk membuat sebuah kalimat sesuai dengan kegiatan sehari-hari siswa.

C. Kualitas pembelajaran di sekolah

SMA Negeri 1 Ambarawa untuk tahun pendidikan 2012/2013 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Dalam pembelajaran Bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Ambarawa menggunakan KTSP.

D. Kemampuan diri praktikan

Dalam PPL I, praktikan melaksanakan PBM di dalam kelas. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ambarawa. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan untuk bekal nanti.

Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori-teori maupun praktik pembelajaran, berusaha semaksimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan.

E. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I

Setelah melakukan PPL I, mahasiswa diharapkan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah terutama guru bidang studi tentang bagaimana seorang guru bersikap didepan siswa, ketika menghadapi siswa agar kondisi terkendali, bagaimana cara mengajar aktif dan mendapat pengetahuan membuat perangkat pembelajaran.

F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Secara keseluruhan, SMA Negeri 1 Ambarawa ini sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan. Sedangkan untuk Unnes, saya menyarankan agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Mengetahui,
Guru Pamong



Sri Juari, BA
NIP.195701251986032001

Ambarawa, 9 Agustus 2012
Guru Praktikan



Khotim Sa'adah
NIM. 2301409033